



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume X Nomor X, Bulan Tahun
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/11/2023
 Reviewed : 05/12/2023
 Accepted : 11/12/2023
 Published : 17/12/2023

Sugito¹
 Muh. Iqbal²
 Muhammad Asra³

OPTIMALISASI PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI *LEADER* DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Abstrak

Penelitian ini menggali peran penting kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan etos kerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kabupaten Kolaka. Kepala sekolah memiliki peran kunci dalam memastikan guru PAI bekerja dengan etos yang tinggi dan memberikan pengajaran berkualitas. Penelitian ini dilakukan di tiga SMA di Kabupaten Kolaka dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan guru PAI, observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif yang melibatkan empat komponen: pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan verifikasi data. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa peran kepala sekolah sebagai leader dalam meningkatkan etos kerja guru PAI yakni (1) Menekankan pentingnya nilai-nilai agama dan etika kerja di antara staf dan guru, serta mendorong penerapan nilai-nilai tersebut dalam pekerjaan guru (2) kepala sekolah berusaha mengembangkan motivasi guru PAI untuk terus belajar dan berkembang. (3) Pemberian apresiasi juga menjadi aspek penting dari peran kepala sekolah. Mereka memberikan pengakuan atas kinerja guru PAI, menciptakan motivasi positif, dan suasana kerja yang menyenangkan. (4) Kepala sekolah juga harus mempunyai keterampilan mendelegasikan tugas dan wewenangnya kepada para bawahan. Berdasarkan hal tersebut, maka mengoptimalkan peran kepala sekolah sebagai leader sangat penting dalam meningkatkan etos kerja guru PAI dimana Kepala sekolah bukan hanya memberikan arahan, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi guru PAI untuk memberikan kontribusi positif dalam pendidikan agama Islam.

Kata Kunci: Etos Kerja, Leader, Kepala sekolah, Pendidikan Agama Islam

Abstract

teachers of Islamic Religious Education (PAI) in Kolaka District. The head of school has a key role in ensuring PAI teachers work with a high ethos and provide quality teaching. The research was conducted at three high schools in Kolaka district using a qualitative approach with a type of descriptive research. Data is collected through interviews with the head of school, teachers and PAI teachers, observations. Data analysis is done using an interactive analysis model involving four components: data collection, data reduction, data measurement, and data verification. In this study found several roles of the head of the school as a leader in improving the work ethos of PAI teachers: (1) Emphasizing the importance of religious values and work ethics between staff and teachers, as well as encouraging the application of these values in the work of teachers (2) the head tried to develop the motivation of the teacher PAI to continue learning and developing. (3) Appreciation was also an important aspect of the role of head of school. They give recognition for the performance of PAI teachers, creating a positive motivation, and a pleasant working atmosphere. (4) The head of the school must also have the skills to delegate tasks and authority to the subordinates. Based on this, then optimizing the role of the head of the school as a leader is very important in raising the work ethos of PAI teacher

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka
 email : sugitospd123@gmail.com, muh.iqbal@usimar.ac.id, muhammad.asra@usimar.ac.id

where the head not only gives directions, but also creates an environment that supports and motivates PAI teachers to make a positive contribution to Islamic religious education.

Keywords: Work Ethic, Leader, Head Of School, Islamic Religious Education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting bagi umat manusia. Kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Pendidikan diharapkan mampu mencetak manusia yang berkualitas dan bermartabat (Nasution & Asra, 2023). Pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu proses yang memiliki tujuan yang terencana. (Nata, 2014) Untuk itu harus dirumuskan sebuah konsep pendidikan yang mampu menjamin kualitas agar lahir kualitas output yang baik pula.

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar untuk belajar. Salah satu faktor penentu terwujudnya proses pendidikan yang bermutu adalah keefektifan kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala merupakan faktor yang paling penting dalam kegiatan mempengaruhi, menggerakkan dan motivasi orang lain agar mereka mau bekerja dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Djunaid dkk., 2023). Kepala sekolah menjadi kunci utama dan merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam mengembangkan sekolah yang bermutu (E. Mulyasa, 2022) peran ini terutama sebagai nahkoda yang menentukan arah dan tujuan yang akan dicapai oleh sekolah dan kualitas pelayanan juga menjadi lebih baik. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan mempunyai peran ganda, disamping sebagai pemimpin, manajer, administrator ia juga sebagai supervisor (H. Mulyasa, 2007). Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan perannya sangat penting untuk membantu guru dan muridnya. Didalam kepemimpinannya kepala harus dapat memahami, mengatasi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi di lingkungan sekolahnya salah satunya adalah memperbaiki etos kerja guru.

Etos kerja merupakan hal yang sangat penting dalam bekerja karena kesuksesan sebuah lembaga/perusahaan tergantung pada etos kerja yang dimiliki oleh pegawainya. Etos kerja yang tinggi adalah seperangkat perilaku yang positif dalam pelaksanaan aktivitas. Etos kerja dalam hal ini termasuk semua perilaku kerja yang positif, yakni disiplin, kerja keras, ulet, hemat, jujur, ramah, loyal, kreatif inovatif, efisien, dan efektif. Dengan etos kerja yang tinggi diharapkan guru dapat menjalankan tugas yang telah diamanatkan kepadanya serta mampu memberi manfaat yang besar dan berarti kemajuan sekolah.

Berdasarkan hasil survey di beberapa sekolah di Kabupaten Kolaka ditemukan bahwa secara pedagogik guru PAI telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola pembelajaran, namun dalam pandangan peneliti masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki terutama berkaitan dengan etos kerja. Ada beberapa hal yang mengindikasikan hal tersebut diantaranya

1. Kesadaran tanggungjawab guru Agama bukan hanya menuntaskan pembelajaran sesuai silabus namun mendidik anak agar melaksanakan kewajiban dalam agama. Maka dibutuhkan kesadaran yang kuat bahwa tanggungjawab guru PAI bukan hanya sebatas kurikulum namun juga ada tanggung jawab moral dan sosial.
2. Masih didapatkan beberapa persoalan berkaitan dengan disiplin kerja guru
3. Masih ditemukan sejumlah guru yang tidak memiliki semangat untuk mengembangkan diri dengan baik sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan, apakah dari sisi metodologi pengajaran ataupun pemanfaatan teknologi pendidikan.

Untuk mendukung terciptanya hal itu, maka kepala sekolah harus optimal melaksanakan fungsi kepemimpinan. Peran kepala sekolah menjadi faktor penentu dalam proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Fungsi kepala sekolah yang berhubungan dengan etos kerja guru adalah memahami kondisi guru dan karyawan. Dalam menjalankan tugas tersebut, kepala sekolah tidak bisa mewujudkan tujuannya apabila kondisi kerja para guru tidak tertata dengan baik.

Berkembangnya semangat kerja, kerja sama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan, perkembangan mutu profesional di antara para guru banyak ditentukan oleh kualitas kepala sekolah. Guru sebagai suatu profesi memiliki banyak tugas, baik berkaitan oleh dinas maupun non dinas, yakni dalam bentuk pengabdian.

Seorang guru yang mempunyai etos kerja tinggi, maka dia akan melaksanakan tugas-tugasnya dengan penuh semangat dan tanggungjawab yang tinggi.(Comalasari & Harapan, 2020) Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian tentang optimalisasi peran kepala sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Kolaka.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Penelitian deskriptif kualitatif dirancang dalam penelitian ini karena jenis ini dipandang cocok dengan konteks penelitian yang akan dilakukan yakni untuk mengumpulkan informasi mengenai bagaimana kepala sekolah melaksanakan peran dan fungsinya utamanya dalam meningkatkan etos kerja guru serta hambatan-hambatan yang didapatkan.

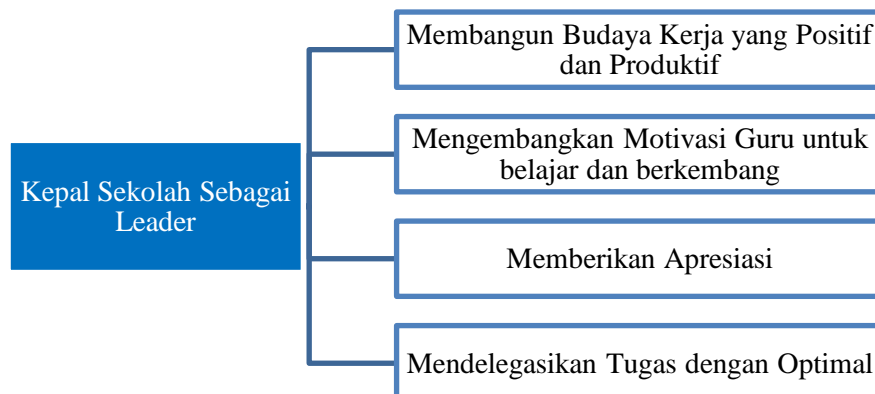
Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan guru PAI. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara, observasi dan dokumen tertulis terkait dengan kebijakan kepala sekolah. Analisis data dilakukan dengan model analisis interaktif yang meliputi empat komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data (reduction), sajian data (display), dan verifikasi data/ penarikan kesimpulan (conclusion drawing).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Guru PAI memiliki tugas besar untuk memberikan pengajaran yang mendalam dan memberikan contoh teladan dalam kehidupan beragama. Namun, untuk mencapai tujuan ini, peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru PAI sangatlah vital.

Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab yang tidak hanya sebatas administratif, tetapi juga dalam membimbing, memotivasi, dan memastikan guru PAI bekerja dengan etos yang tinggi (Lailatilfadla dkk., 2022). Berdasarkan hasil wawancara yang dihimpun dari berbagai sumber, peran kepala sekolah sebagai leader dapat dilihat sebagaimana diagram berikut



Gambar1 Peran Kepala Sekolah sebagai Leader

a. Membangun Budaya Kerja yang Positif dan Produktif:

Salah satu pencapaian utama peran kepala sekolah sebagai pemimpin adalah kemampuannya dalam membangun budaya kerja yang positif dan produktif di sekolah. (Akbar, 2019). Dalam penelitian ini, kepala sekolah secara konsisten menekankan pentingnya nilai-nilai agama dan etika kerja yang tinggi di antara staf guru PAI. Mereka melakukannya dengan berbicara terbuka tentang bagaimana nilai-nilai agama Islam harus tercermin dalam semua aspek kehidupan dan pekerjaan di sekolah. Pendekatan ini direspons positif oleh para guru, yang mulai menerapkan nilai-nilai tersebut dalam pekerjaan mereka.

Hal ini konsisten dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Yoyok, yang menyatakan, "Salah satu upaya yang saya lakukan sebagai pemimpin adalah mencoba untuk membangun budaya kerja yang positif dan produktif. Budaya kerja yang positif dan produktif akan mendorong guru untuk bekerja dengan semangat dan dedikasi"

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Yunus, yang menekankan bahwa salah satu peran sentral kepala sekolah sebagai pemimpin adalah membangun hubungan yang harmonis dengan bawahan, sehingga tidak ada kesenjangan antara guru dan kepala sekolah. Suasana seperti ini akan membantu membentuk iklim organisasi yang baik sehingga guru akan lebih terbuka dalam menerima dan memberikan masukan.

Bapak Yunus menjelaskan, "Kepala sekolah juga berperan dalam menciptakan budaya yang baik di sekolah, sehingga tidak ada kesenjangan antara pimpinan dan bawahan, yang pada gilirannya memungkinkan para guru untuk menyampaikan pendapat mereka."

b. Mengembangkan Motivasi Guru untuk Belajar dan Berkembang:

Salah satu tugas penting kepala sekolah sebagai pemimpin adalah mengembangkan motivasi guru PAI untuk terus belajar dan berkembang. (Harahap, 2018) Dalam penelitian ini, kepala sekolah aktif memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan workshop yang relevan.

Pendapat Bapak Wakasek Humas SMAN 1 Kolaka menguatkan hal ini, "Selaku kepala sekolah, saya sering memberikan arahan kepada para guru untuk selalu mengembangkan diri melalui pelatihan, terutama dengan banyak pelatihan berbasis online yang tersedia. Selain itu, kepala sekolah secara berkala memonitor aktivitas pengajaran guru."

Pendapat yang serupa juga diungkapkan oleh guru SMAN 1 Pomalaa. Kepala sekolah telah mengambil berbagai tindakan untuk meningkatkan etos kerja guru, termasuk guru PAI, dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan, seminar, dan workshop yang berfokus pada pengembangan diri dan peningkatan kualitas pengajaran. Selain itu, kepala sekolah memberikan dukungan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan oleh guru PAI untuk meningkatkan kualitas pekerjaan mereka.

c. Memberikan Apresiasi

Dalam penelitian ini, kepala sekolah sangat sadar akan pentingnya memberikan apresiasi kepada guru PAI yang berprestasi. Mereka secara rutin memberikan pengakuan atas kinerja yang baik, baik dalam bentuk penghargaan formal maupun apresiasi langsung. Selain itu, mereka berusaha menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dengan mempromosikan komunikasi terbuka, kolaborasi, dan kegiatan sosial di antara staf guru.

Guru SMAN 1 Wundulako juga mengkonfirmasi upaya kepala sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru melalui motivasi dan penghargaan kepada guru yang berprestasi. Hal yang sama diungkapkan oleh kepala SMAN 1 Pomalaa, yang menegaskan bahwa salah satu peran utama sebagai pemimpin adalah memberikan apresiasi, baik secara lisan maupun melalui berbagai cara, kepada guru yang telah mencapai prestasi.

d. Mendelegasikan Tugas sesuai Kompetensi

Kepala sekolah juga mempunyai keterampilan mendelegasikan tugas dan wewenangnya kepada para bawahan. Delegasi wewenang ini di satu sisi akan memudahkan tugas-tugas kepala sekolah sehingga ia bisa berkonsentrasi untuk menjalankan tugas-tugas yang strategis dan mendelegasikan tugas-tugas operasional sehari-hari kepada bawahannya. (Akbar, 2019) Di sisi lain, delegasi wewenang akan membuat bawahan merasa dihargai sekaligus menjadi proses pembelajaran kepemimpinan bagi mereka. Sehingga proses operasional organisasi bisa berjalan dengan lancar.

Pemimpin utama dalam sekolah adalah kepala sekolah, yang memiliki tanggung jawab terhadap visi dan misi sekolah, pengelolaan sumber daya, serta memastikan bahwa lingkungan pendidikan memberikan peluang belajar yang terbaik bagi setiap siswa. Dalam menjalankan peran mereka, kepala sekolah harus memahami bahwa bekerja secara kolaboratif dengan bijaksana dan efisien adalah suatu keharusan, karena mereka tidak dapat menyelesaikan semua tugas ini secara mandiri.

Guru SMAN 1 Wundulako mengatakan bahwa salah satu kunci keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin jika mampu melihat potensi guru. Memberikan amanah yang tepat kepada orang yang tepat karena punya kemampuan. Hal yang sama juga dikonfirmasi oleh Kepala Sekolah SMAN 1 Pomalaa bahwa salah satu kunci keberhasilan dalam meningkatkan etos kerja guru adalah memberikan amanah yang sesuai dengan kemampuan.

Mendelegasikan tugas kepada guru sesuai dengan kompetensi, ini sangat penting. Sebab orang yang diberikan pekerjaan sesuai dengan kemampuannya, maka suasana hatinya lebih nyaman sehingga akan berupaya maksimal untuk memberikan kontribusi yang terbaik.

Pembahasan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Guru PAI memiliki peran sentral dalam proses pendidikan agama ini, dan mereka bertanggung jawab untuk memberikan pengajaran yang mendalam dan memberikan contoh teladan dalam kehidupan beragama. Namun, dalam upaya mencapai tujuan ini, peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru PAI menjadi sangat vital.

Kepala Sekolah memiliki peran utama dalam membangun budaya kerja yang positif dan produktif di sekolah. Hal ini mengkonfirmasi apa yang dikatakan oleh Ridho, (2019) yang bahwa kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah efektif adalah harus mengoptimalkan peran sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor dan leader.

Kepala sekolah harus secara konsisten menekankan pentingnya nilai-nilai agama dan etika kerja yang tinggi di antara staf guru PAI. Dengan berbicara terbuka tentang bagaimana nilai-nilai agama Islam harus tercermin dalam semua aspek kehidupan dan pekerjaan di sekolah, kepala sekolah mendorong guru-guru untuk menerapkan nilai-nilai ini dalam pekerjaan mereka. Hal ini menciptakan lingkungan yang berorientasi pada nilai dan membantu meningkatkan etos kerja guru PAI. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Fatimah, (2019), yang menerangkan bahwa kepala sekolah harus mampu menumbuhkan rasa kebersamaan, keinginan, semangat dan potensi dari semua staf untuk mencapai tujuan.

Selain itu, kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan motivasi guru PAI agar terus belajar dan berkembang. Ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan workshop yang relevan. Kepala sekolah juga memantau secara berkala aktivitas guru dalam mengajar. Ini membantu guru meningkatkan kompetensinya dan menjaga etos kerja yang tinggi. (Poniman, 2021)

Pemberian apresiasi juga merupakan aspek penting dari peran kepala sekolah. Mereka harus sadar akan pentingnya memberikan apresiasi kepada guru PAI yang berprestasi. Dengan memberikan pengakuan atas kinerja yang baik, baik dalam bentuk penghargaan formal maupun apresiasi langsung, kepala sekolah menciptakan motivasi positif di antara staf guru. (Alfiandrizal dkk., 2023). Mereka juga menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dengan mempromosikan komunikasi terbuka, kolaborasi, dan kegiatan sosial di antara staf guru. Apresiasi ini memperkuat etos kerja guru PAI.

Peran kepala sekolah sebagai seorang leader dalam mendelegasikan tugas dan wewenangnya kepada para bawahan adalah inti dari efisiensi dan keberhasilan operasional sekolah. Delegasi adalah proses yang strategis yang memungkinkan kepala sekolah untuk mengoptimalkan sumber daya manusia dan mencapai tujuan pendidikan. Dalam narasi ini, kita akan menjelaskan secara mendalam mengenai peran penting kepala sekolah dalam mendelegasikan tugas dan wewenang kepada para bawahan.

Kepala sekolah adalah pemimpin utama dalam sebuah sekolah. Mereka bertanggung jawab atas visi dan misi sekolah, mengelola sumber daya, dan memastikan bahwa lingkungan pendidikan menciptakan peluang belajar yang optimal bagi setiap siswa. (Fadhli, 2016) Dalam melaksanakan tugas-tugas ini, kepala sekolah tidak bisa bekerja sendirian. Oleh karena itu, mereka harus dapat membagi beban kerja dengan cara yang bijaksana dan efisien.

Delegasi adalah salah satu alat utama yang digunakan oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan mereka. Ini melibatkan pemberian tanggung jawab, tugas, dan wewenang kepada anggota staf atau bawahan yang memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai untuk melaksanakannya. Delegasi yang baik membantu membagi beban kerja, memberikan kesempatan pengembangan staf, meningkatkan efisiensi, dan memberikan ruang bagi kepala sekolah untuk fokus pada peran kepemimpinan utama mereka. (Priyatna & Gusriani, 2020)

Dengan demikian, peran kepala sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru PAI sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan agama Islam di sekolah mencapai tujuan moral dan karakter yang diinginkan. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi guru PAI untuk berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam pendidikan agama Islam

SIMPULAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Guru PAI memiliki peran sentral dalam proses pendidikan agama ini, dan mereka bertanggung jawab untuk memberikan pengajaran yang mendalam dan memberikan contoh teladan dalam kehidupan beragama. Namun, dalam upaya mencapai tujuan ini, peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru PAI menjadi sangat vital.

Sebagai leader di lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran (1) Menekankan pentingnya nilai-nilai agama dan etika kerja di antara staf dan guru, serta mendorong penerapan nilai-nilai tersebut dalam pekerjaan guru, dan menciptakan lingkungan berorientasi pada nilai. (2) kepala sekolah berusaha mengembangkan motivasi guru PAI untuk terus belajar dan berkembang. Mereka memberikan kesempatan guru untuk mengikuti pelatihan dan memantau aktivitas pengajaran guru secara berkala. (3) Pemberian apresiasi juga menjadi aspek penting dari peran kepala sekolah. Mereka memberikan pengakuan atas kinerja guru PAI, menciptakan motivasi positif, dan suasana kerja yang menyenangkan. (4) Kepala sekolah juga mempunyai keterampilan mendelegasikan tugas dan wewenangnya kepada para bawahan

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. (2019). Managerial Communication Madrasah Principals In Improving Quality Of Education In MTS N 1 Kolaka. *Journal of Research and Multidisciplinary*, 2(1), 48–52. <https://doi.org/10.5281/jrm.v2i1.%25>
- Alfiandrizal, A., Sesmiarni, Z., Devi, I., Syafitri, A., & Simbolon, A. M. Y. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di MTS Negeri 2 Agam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14386–14397, <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.2063>
- Comalasari, E., & Harapan, E. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, Kompetensi Guru Dan Manajemen Kelas Terhadap Mutu Pembelajaran. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 74–84, <https://doi.org/10.52690/jitim.v1i1.31>
- Djunaid, A., Iqbal, M., & Nasution, A. H. (2023). Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi MIN 1 Kolaka dan MI Nurul Iman Pomalaa. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(5), 415–424, <https://doi.org/10.56338/jks.v6i5.3586>
- Fadhli, M. (2016). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam menciptakan sekolah efektif. *Jurnal Tarbiyah*, 23(1), <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v23i1.119>.
- Fatikah, N. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi Dan Etos Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Barend Jombang. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(2), 167–182, <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.989>
- Harahap, R. D. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru Di Smp N 2 Sigambal. *Jurnal Eduscience*, 5(1), 47–52, <https://doi.org/10.36987/jes.v5i1.892>.
- Lailatilfadla, S., Akmalia, R., Hasri, R. K., Putri, E., & Situmorang, H. S. B. (2022). Pola Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru. *Jurnal Informasi Keagamaan, Manajemen Dan Strategi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (IKaMaS)*, 2(1), 27–36.

- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyasa, H. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Proffesional* (9 ed.). Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. H., & Asra, M. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Modern pada Mata Pelajaran Agama di MAN 1 Kolaka. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(8), 1087–1093, <https://doi.org/10.56338/jks.v6i8.4046>.
- Nata, A. (2014). *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Poniman, P. (2021). Efektivitas Program Pembinaan Kedisiplinan Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Terhadap Etos Kerja Mandiri Guru SDN 2 Awar-Awar Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo. *Jurnal Revolusi Pendidikan (JUREVDIK)*, 4(1), 18–24.
- Priyatna, D., & Gusriani, I. (2020). Pengaruh Pembagian Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai BPS Kabupaten Sumedang. *JRPA-Journal of Regional Public Administration*, 5(1), 92–105.
- Ridho, M. A. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Efektif Di Sekolah Dasar. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 3(2), 114–129, <https://doi.org/10.26740/jdmp.v3n2.p114-129>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (26 ed.). Bandung : Alfabeta.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90.